

Pengaruh Penguasaan Struktur Kalimat dan Kecerdasan Emosional terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Siti Jubaedah¹⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Merry Lapasau²⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Novidya Yulanda³⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

stjubaedah141198@gmail.com¹⁾, lapasau@unindra.ac.id²⁾,
novidyayulanda2022@gmail.com³⁾

Abstract

This study aims to prove the effect of mastery of sentence structure and emotional intelligence simultaneously on expository writing skills in MA students in Karawang Regency. The effect of emotional intelligence on expository writing skills in MA students in Karawang Regency. The effect of mastery of sentence structure on expository writing skills in MA students in Karawang Regency. The method used in this study is a survey method by collecting data directly from respondents through the use of questionnaires. The population in this study were all 516 students of class XI MA in Karawang Regency. The researcher used a simple random sampling technique for sampling. Based on the calculation results with the Taro Yamane formula, a sample of 84 respondents was obtained. Data analysis used multiple linear regression. Based on the results of the partial test, it shows that there is a simultaneous effect of mastery of sentence structure and emotional intelligence on expository text writing skills. There is a significant positive effect of mastery of sentence structure on expository text writing skills. There is a significant positive effect of emotional intelligence on expository text writing skills.

Keywords: *mastery of sentence structure, emotional intelligence, expository text writing skills*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh dari penguasaan struktur kalimat dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa MA di Kabupaten Karawang. Pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa MA di Kabupaten Karawang. Pengaruh dari penguasaan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa MA di Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui penggunaan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang sebanyak 516 siswa. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* untuk pengambilan sampel. Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Taro Yamane maka didapatkan sampel sebanyak 84 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh secara simultan penguasaan struktur kalimat dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Terdapat pengaruh yang positif signifikan dari penguasaan struktur kalimat

terhadap terhadap keterampilan menulis teks eksposisi . Terdapat pengaruh yang positif signifikan dari kecerdasan emosional terhadap terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

Keywords: penguasaan struktur kalimat, kecerdasan emosional, keterampilan menulis teks eksposisi

PENDAHULUAN

Salah satu masalah utama yang sering dijumpai adalah metode pengajaran yang masih berpusat pada guru. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sering kali lebih menekankan pada hafalan dan daya ingat, alihalih pemahaman yang mendalam. Akibatnya, kemampuan pemahaman siswa terhadap materi menjadi rendah. Dalam proses belajar mengajar, siswa hanya mengikuti langkah-langkah yang diberikan guru tanpa diberi ruang untuk berpikir kritis atau mengekspresikan ide-ide mereka. Pendekatan yang terlalu kaku seperti ini tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan analisis dan kreativitas mereka. Ketika siswa menulis, mereka tidak hanya mengandalkan kemampuan intelektual untuk mengorganisasi ide, tetapi juga harus mampu mengelola emosi mereka. Kecerdasan emosional memungkinkan siswa untuk merespons secara tepat terhadap ide, perasaan, dan pengalaman yang ingin mereka sampaikan dalam tulisan. Misalnya, kemampuan untuk menyadari dan mengelola perasaan frustrasi saat mengalami kebuntuan dalam menulis, atau kemampuan untuk memotivasi diri sendiri agar terus menulis meskipun mengalami kesulitan, sangat dipengaruhi oleh EQ.

Dalman (2016:3) menjelaskan bahwa menulis merupakan bentuk komunikasi tertulis yang melibatkan penyampaian pesan atau informasi kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Abbas (2006:127) berpendapat bahwa menulis dapat diartikan sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan, dalam hal ini bahasa tulis. Pendapat ini dikuatkan oleh Suparno dan Yunus (2010:29) yang menyatakan bahwa menulis adalah proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari tahap percobaan hingga tahap revisi.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Keterampilan ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan gagasan mereka secara jelas dan terstruktur. Namun, keterampilan menulis tidak datang secara instan; ia harus dilatih secara berkesinambungan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu mendapat perhatian yang serius dan dilakukan secara konsisten agar siswa memiliki dasar yang kuat dalam kemampuan kebahasaan mereka, yang akan sangat berguna di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Rendahnya keterampilan menulis pada siswa, terutama di jenjang SMA/MA, memang sering menjadi sorotan berbagai ahli bahasa dan pendidikan. Salah satunya adalah Tarigan (1987:12), yang menyatakan bahwa kualitas hasil belajar bahasa Indonesia siswa sampai saat ini masih belum memuaskan. Meskipun siswa menyadari pentingnya memiliki keterampilan menulis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, kenyataannya, mereka sering kali mengalami kesulitan setiap kali dihadapkan pada tugas menulis. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat berkaitan dengan penggunaan kaidah tata bahasa yang

benar, ejaan yang tepat, pemilihan kosakata yang sesuai, serta penyusunan kalimat yang efektif.

Dalam konteks pengajaran, eksposisi adalah salah satu bentuk keterampilan menulis yang sering diajarkan untuk melatih kemampuan siswa dalam menyajikan informasi secara jelas dan sistematis. Eksposisi merupakan penyajian informasi atau pengetahuan tertentu yang dihasilkan dalam konteks sosial kehidupan manusia, termasuk situasi dan budaya. Dalam penulisan eksposisi, penulis bertujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang suatu objek atau topik tertentu dengan seelasjelasnya. Hal ini bisa dilakukan dengan menyertakan contoh, diagram, fakta, dan data lain yang mendukung. Tujuan utama dari teks eksposisi adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi pembaca, sehingga mereka dapat memahami topik yang dibahas dengan lebih baik.

Beberapa permasalahan yang terjadi di kalangan peserta didik MA di Kabupaten Karawang terkait dengan kecerdasan emosional dan prestasi belajar Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut (1) Data dikesiswaan menunjukkan bahwa beberapa peserta didik mengalami permasalahan dalam pergaulan, baik dengan teman sebaya maupun dengan guru yang dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan mengendalikan emosi. (2) Sebagian peserta didik memiliki masalah dikeluarganya masing-masing seperti keluarga yang tidak utuh karena jauh dari pengawasan orangtua karena salah satu orangtuanya pergi merantau ke luar negeri atau ke tempat lain untuk bekerja sehingga sang anak tidak ada yang memperhatikannya. Hal ini berdampak terhadap perkembangan mental, emosional, dan konsep diri peserta didik. (3) Dilihat dari sisi ekonomi dan strata sosial orang tua peserta didik MA di Kabupaten Karawang berasal dari golongan menengah kebawah. Jika kondisi ini bisa dimaksimalkan oleh siswa akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa, tetapi jika sebaliknya akan berpengaruh buruk. Fasilitas yang disediakan oleh orangtuapeserta didik berupa telepon pintar untuk digunakan sarana belajar dan kepercayaan yang juga diberikan oleh orangtua untuk menggunakan piranti tersebut bisadisalahgunakan dan juga dapat memengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Ketrampilan menulis dipengaruhi oleh penguasaan struktur kalimat. Menurut Putrayasa (2007;47) struktur kalimat efektif meliputi struktur kalimat umum, struktur kalimat paralel dan struktur kalimat periodik.

Selain itu juga dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Goleman (2009) menegaskan bahwa kecerdasan majemuk yang diungkapkan oleh Gardner adalah bentuk penolakan terhadap dominasi IQ dalam menilai kemampuan manusia.

Menurut Gardner (2003) Howard Gardner dalam perspektifnya telah membuat sebuah teori mengenai kecerdasan seseorang yaitu teori kecedasan majemuk (*multiple intelligences*) yang menyatakan bahwa kecerdasan terbagi menjadi delapan tipe dan seseorang memiliki satu atau lebih kecerdasan yang lebih menonjol dari yang lain.

Gardner menuliskan teorinya (*multiple intelligence*) ini dalam buku yang ramai dibicarakan oleh kalangan umum saat itu berjudul *Frames of Mind* yang pada awalnya menyebutkan ada tujuh kecerdasan dalam bukunya itu kemudian beberapa tahun berikutnya menambahkan kecerdasan yang ke-8, yakni kecerdasan naturalis (Hermita, dkk, 2017).

John Gottman dan Joan DeClaire menemukan bahwa anak-anak yang belajar mengenali dan menguasai emosinya menjadi lebih percaya diri dan juga lebih sehat secara fisik. Mereka juga lebih berprestasi di sekolah dan cenderung menjadi orang dewasa yang sehat secara emosi (Gottman & DeClaire, 2020).

Menurut Robert dan Cooper (dalam Agustian, 2001:44), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan kekuatan serta kepekaan emosi sebagai sumber energi, hubungan, dan pengaruh yang bersifat manusiawi.

Beberapa kasus yang terjadi pada peserta didik atas pemberian fasilitas belajar tersebut berdampak pada perilaku penyimpangan berupa pelanggaran terhadap tata tertib baik di rumah maupun di sekolah. (4) Data dan catatan di guru BK, beberapa peserta didik yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan tingkat pengalaman nilai-nilai keagamaan yang sangat rendah, tidak acuh terhadap ibadah, nilai etika, dan sopan santun. (5) Secara umum jika dilihat dari hasil penilaian tengah semester kelas XI hasilnya sangat bervariasi. Terdapat 60% peserta didik yang mendapat di atas kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sedangkan 40% masih mendapatkan nilai di bawah KKTP. (6) Data pada buku Kumpulan nilai peserta didik kelas XI MA di Kabupaten Karawang, ternyata kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas XI dalam penguasaan struktur kalimat masih rendah hal ini dapat dilihat pada hasil penyusunan teks eksposisi.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh dari penguasaan struktur kalimat dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa MA di Kabupaten Karawang. Pengaruh dari penguasaan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa MA di Kabupaten Karawang.

METODE

Penelitian dengan metode survei. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang sebanyak 516 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *teknik proportional random sampling*. Dalam menentukan jumlah sample, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane.

$$n = \frac{N}{nd^2 + 1}$$
$$n = \frac{516}{516 \cdot 10^2 + 1}$$
$$n = \frac{516}{516 \cdot 0,1^2 + 1}$$
$$n = \frac{516}{516 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{516}{6,16}$$

$$n = 83,766$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus slovin maka didapatkan sampel sebanyak 83,766 dibulatkan menjadi 84 responden. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menggunakan angket. Analisis data menggunakan regresi linier berganda menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

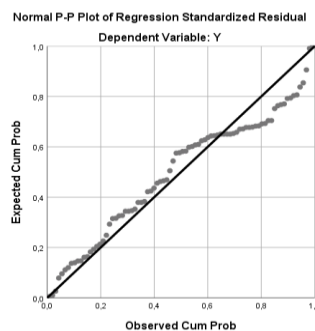
Hasil Uji Statistik Deskripsi

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

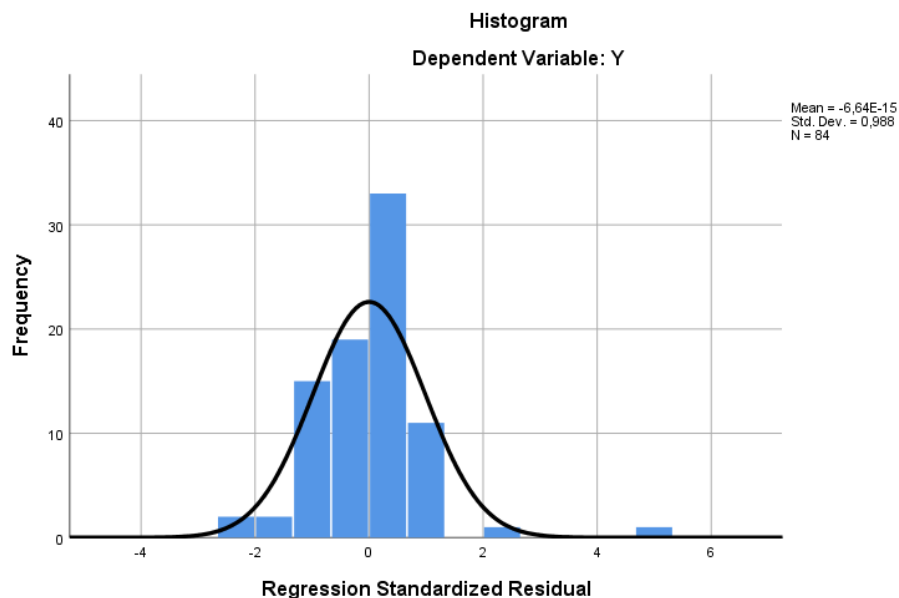
No	Ukuran Deskriptif	Mean	Keterangan
1	Struktur Kalimat	6,56	soal mudah
2	Kecerdasan Emosional	4,26	tinggi.
3	Keterampilan menulis Teks Eksposisi	91	sangat baik

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan struktur kalima sebesar 0,86 kategori sedang hal ini mengunjukkan bahwa siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang memiliki penguasaan struktur kalimat dalam kategori mudah memahami struktur kalimat pada soal. Berdasarkan tabel 1. menunjukan rata-rata sebesar 4,26 artinya bahwa siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Berdasarkan tabel 1. menunjukan jumlah nilai sebesar 91 artinya bahwa siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang memiliki keterampilan menulis teks eksposisi yang sangat baik.

Hasil Uji Prasyarat



Gambar 1. Uji Asumsi Klasik Normalitas P-Plot



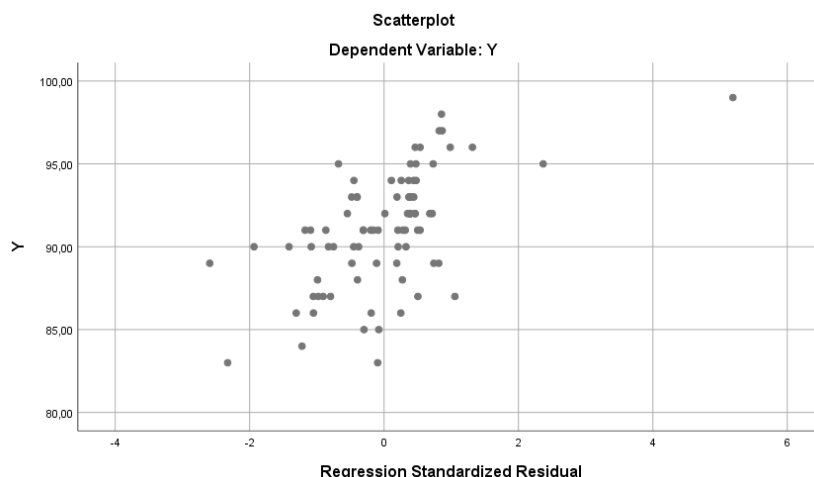
Gambar 2. Uji Asumsi Klasik Normalitas Histogram

Berdasarkan hasil uji Normal Probability Plot Gambar 1, menunjukkan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel independen, yaitu penguasaan struktur kalimat dan kecerdasan emosional dan variabel dependen yaitu keterampilan menulis teks eksposisi memenuhi asumsi normalitas. Pada uji normalitas dengan histogram menunjukkan bahwa grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan memiliki kecembungan ditengah dan tidak mering ke kanan maupun miring ke kiri, sehingga mengindikasikan bahwa residual data telah berdistribusi secara normal.

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

No	Ukuran Deskriptif	VIF	Tolerance
1	Struktur Kalimat	0,984	1,017
2	Kecerdasan Emosional	0,984	1,017

Berdasarkan hasil Tabel 2., diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,017 dan nilai *tolerance* sebesar 0.984. Jika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan, mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikoleneartas antar variabel independent dalam penelitian. Hal ini dikarenakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $1,017 \leq 10.00$ dan nilai dari *tolerance* yaitu $0.984 \geq 0.10$. Dari hasil uji multikolinearitas dapat di simpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki korelasi yang berarti bahwa model regresi tersebut baik karena, model yang di dalamnya tidak terdapat korelasi antar variabel independent merupakan model regresi yang baik.



Gambar 3. Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji Gambar 3., menunjukkan bahwa pada scatterplots tersebut tidak membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), kemudian menurut data scatterplot tersebut menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 3. Uji Linieritas

No	Ukuran Deskriptif	Sig.
1	Struktur Kalimat	0,690
2	Kecerdasan Emosional	0,058

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai Sig. Deviation From Linearity > Alpha ($0,690 > 0,05$) variabel struktur kalimat serta nilai Sig. Deviation From Linearity > Alpha ($0,058 > 0,05$) variabel kecerdasan emosional. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penguasaan struktur kalimat dengan keterampilan menulis teks eksposisi adalah linier.

Tabel 4. Uji Homogenitas

No	Ukuran Deskriptif	Sig.
1	Struktur Kalimat	0,557
2	Kecerdasan Emosional	0,220

Berdasarkan uji anova Tabel 4. variabel X1 dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,557 \geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen. Variabel X2 dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,220 \geq 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Dari hasil uji F (simultan) Nilai F_{tabel} dalam penelitian ini dengan menghitung $n-k-1$ ($84-2-1 = 81$) sehingga nilai F_{tabel} sebesar 3,11. Hasil uji F (uji serempak) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 73,248 sehingga nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($73,248 > 3,11$) dan nilai signifikan yang dimiliki sebesar 0,000. Nilai ini jauh lebih kecil dari ambang batas maksimal dari signifikan yaitu 0,05. Sehingga terima H_a dan tolak H_o artinya penguasaan struktur kalimat dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0.644 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi struktur kalimat (x_1) dan kecerdasan emosional (x_2) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks Eksposisi (y) adalah sebesar 64,4 %, sisanya 35,6% karena pengaruh faktor lain.

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial

No	Ukuran Deskriptif	t	Sig.
1	Struktur Kalimat	11,569	0,000
2	Kecerdasan Emosional	2,318	0,023

Dari Tabel 4. terlihat bahwa Hasil uji t pada X_1 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 11,569 sehingga nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($11,569 > 0.67749$) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 dimana nilai disignifikan t lebih kecil dari 0,05. Maka tolak H_o (terima H_a). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan dari penguasaan struktur kalimat (X_1) terhadap terhadap keterampilan menulis teks eksposisi (Y).

Nilai t_{hitung} X_2 sebesar 2,318 sehingga nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($2,318 > 0.67749$) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,011 dimana nilai disignifikan t lebih kecil dari 0,05. Maka tolak H_o (terima H_a). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan dari kecerdasan emosional (X_2) terhadap terhadap keterampilan menulis teks eksposisi (Y).

Pembahasan

Pengaruh Penguasaan Struktur Kalimat dan Kecerdasan Emosional terhadap Keterampilan menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan penguasaan struktur kalimat (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap terhadap keterampilan menulis teks eksposisi (Y) artinya semakin siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang memiliki penguasaan struktur kalimat (X_1) dan kecerdasan emosional yang tinggi maka semakin memiliki kemampuan dalam menulis teks eksposisi. Hal ini menjawab hipotesis ke tiga, yaitu ada hubungan yang signifikan antara penguasaan struktur kalimat dan kecerdasan emosional dengan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang.

Berdasarkan analisis nilai F_{hitung} sebesar 73,248 sehingga nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($73,248 > 3,11$) dan nilai signifikan yang dimiliki sebesar 0,000. Nilai ini jauh lebih

kecil dari ambang batas maksimal dari signifikan yaitu 0,05. Sehingga terima H_a dan tolak H_o artinya penguasaan struktur kalimat dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

Kecerdasan emosional mengacu pada perasaan terhadap informasi suatu hubungan. Keterampilan menulis eksposisi memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sebab dengan sering menggali pengetahuan dan berlatih, bahkan ada kegiatan belajar-mengajar di sekolah hampir tidak bisa lepas dengan kegiatan menulis, padahal semakin sering kegiatan menulis dilaksanakan maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan siswa dalam berkarya melalui media tulisan. Dengan adanya penguasaan struktur kalimat dalam diri seseorang maka dapat mengungkapkan isi yang ada dalam pikiran dalam simbol-simbol bahasa atau dapat merangkai kata yang mudah untuk dipahami pembacanya. Temuan ini menunjukkan bahwa salah satu faktor intern yang cukup berperan dalam meningkatkan keterampilan menulis eksposisi adalah kecerdasan emosional dan penguasaan struktur kalimat. Selain itu, menulis eksposisi adalah tulisan yang memberikan informasi mengenai *mengapa* dan *bagaimana*, menjelaskan sebuah proses, atau menjelaskan sebuah konsep, sehingga dengan tulisan eksposisi siswa diharapkan dapat mengetahui bagaimana dan mengapa sesuatu bisa terjadi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Sumarto (2020) yang menyatakan bahwa terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas kecerdasan emosional dan penguasaan struktur kalimat secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis eksposisi.

Pengaruh Penguasaan Struktur Kalimat Terhadap Keterampilan menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan dari penguasaan struktur kalimat (X_1) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi (Y) artinya semakin siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang memiliki penguasaan struktur kalimat maka semakin memiliki kemampuan dalam menulis teks eksposisi. Hal ini menjawab hipotesis pertama, yaitu ada hubungan yang signifikan antara penguasaan struktur kalimat dengan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang.

Berdasarkan hasil uji t pada X_1 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 11,569 sehingga nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($11,569 > 0,67749$) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 dimana nilai disignifikan t lebih kecil dari 0,05. Maka tolak H_o (terima H_a). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan dari penguasaan struktur kalimat (X_1) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi (Y).

Penguasaan struktur kalimat merupakan salah satu variabel penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang. Keterampilan menulis eksposisi akan dapat meningkat apabila siswa memiliki penguasaan struktur kalimat yang tinggi.

Ketika seseorang mempelajari bahasa, tentu saja harus mengetahui tentang struktur bahasa. Pada dasarnya struktur adalah sebuah aturan. Aturan yang harus dipatuhi seseorang jika akan menggunakan bahasa. Hal ini tentu saja agar kalimat

atau sesuatu yang ditulisnya dapat dimengerti oleh orang lain dengan benar. Pemaknaan suatu kalimat secara visual memerlukan media tulis yang di dalamnya tertulis kalimat yang dimaksud. Pemaknaan tersebut dapat dimengerti oleh siapa saja yang membaca tulisan, dan karena struktur pembentuk kalimatnya sesuai dengan standar penulisan kalimat dalam bahasa Jerman, maka kalimat itu akan bermakna dan dapat dimengerti oleh pembaca. Hal ini menyiratkan bahwa struktur kalimat yang tertulis menjadi suatu kalimat baku, mengandung sebuah makna yang menjadikan tulisan itu harus dipelajari oleh masyarakat umum khususnya oleh peserta didik dalam suatu program pembelajaran.

Dari hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya penguasaan struktur kalimat akan diikuti oleh peningkatan keterampilan menulis eksposisi. Semakin tinggi penguasaan struktur kalimat peserta didik, maka keterampilan menulis eksposisi akan semakin tinggi pula. Sebaliknya, Semakin rendah penguasaan struktur kalimat yang dimiliki peserta didik, maka semakin rendah pula keterampilan menulis eksposisi yang dimiliki peserta didik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harningrum dkk (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan variabel penguasaan struktur kalimat terhadap variabel keterampilan menulis eksposisi.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan dari kecerdasan emosional (X2) terhadap terhadap keterampilan menulis teks eksposisi (Y) artinya semakin siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka semakin memiliki kemampuan dalam menulis teks eksposisi. Hal ini menjawab hipotesis kedua, yaitu ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang.

Berdasarkan hasil uji t pada X2 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,318 sehingga nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,318 > 0,67749$) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,011 dimana nilai disignifikan t lebih kecil dari 0,05. Maka tolak H_0 (terima H_a). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan dari kecerdasan emosional (X2) terhadap terhadap keterampilan menulis teks eksposisi (Y).

Kecerdasan emosional adalah sesuatu kemampuan seseorang yang sudah ada sejak ia kecil, dan dapat berkembang seiringnya pertumbuhan manusia itu sendiri. Mengendalikan emosi diri sendiri dan menggunakan emosi tersebut untuk mengarahkan seseorang ke arah yang positif. siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi sehingga meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

Dalam Teori Howard Gardner terdapat penjelasan bahwa setiap individu memiliki bermacam-macam kecerdasan, namun kualitas perkembangannya berbeda-beda. Istilah kecerdasan ini dahulunya memiliki pemahaman yang berbeda dengan sekarang. Dulu sebelum Gardner kecerdasan ini diistilahkan dengan IQ (*Intelligence Quotient*) dimana kecerdasan ini hanya menonjolkan kecerdasan matematislogis dan lingusitik saja. Sehingga menyebabkan kurangnya perhatian

terhadap kecerdasan dibidang lain. Namun sekarang Howard Garder menemukan teori intelligences yang baru dan mengubah pemahaman yang lama. Teori Intelligences ini menyatakan, bahwa kecerdasan seseorang dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Secara jelasnya, di dunia ini tidak ada anak bodoh dan anak pintar, tapi adanya anak yang menonjolkan kelebihan dan kemampuannya dengan satu atau beberapa kecerdasan saja. Maka, sebagai pendidik kita harus cermat dalam menilai dan menstimulasi kecerdasan pada setiap peserta didik. Menstimulasi ini maksudnya adalah mempertajam dan meningkatkan kecerdasan anak supaya bisa berkembang lebih baik.

Banyaknya informasi ilmu pengetahuan maupun berita kehidupan di tengah masyarakat yang nyata telah disampaikan oleh media cetak, maka dengan menulis siswa dapat berlatih secara langsung maupun tidak langsung dalam mengungkapkan fakta nyata. Selain itu siswa dapat menulis sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan, karena siswa bisa menelusuri wilayah mana saja, dan siswa dapat menulis sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan karena siswa inginkan sebagai objek dari karyanya tersebut. Menulis adalah suatu kegiatan aktif yang dengan sadar dilakukan secara bertanggung jawab sehingga dapat melatih kecerdasan siswa. Untuk mengungkapkan isi sebuah paparan sangat diperlukan pemahaman yang mendalam pada sebuah topik pembicaraan, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan teori tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap keterampilan menulis eksposisi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Sumarto (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap variabel terikat keterampilan menulis eksposisi

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh secara simultan penguasaan struktur kalimat (X1) dan kecerdasan emosional (X2) terhadap terhadap keterampilan menulis teks eksposisi (Y) dengan nilai F_{hitung} sebesar 85,803 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($85,803 > 3,11$) dan nilai signifikan yang dimiliki sebesar 0,000. Nilai ini jauh lebih kecil dari ambang batas maksimal dari signifikan yaitu 0,05. Sehingga terima H_a dan tolak H_o artinya semakin siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang memiliki penguasaan struktur kalimat (X1) dan kecerdasan emosional yang tinggi maka semakin memiliki kemampuan dalam menulis teks eksposisi.
2. Terdapat pengaruh yang positif signifikan dari penguasaan struktur kalimat (X1) terhadap terhadap keterampilan menulis teks eksposisi (Y) dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($12,401 > 0,67749$) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 dimana nilai disignifikan t lebih kecil dari 0,05. Maka tolak H_o (terima H_a), artinya semakin siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang memiliki penguasaan struktur kalimat maka semakin memiliki kemampuan dalam menulis teks eksposisi.
3. Terdapat pengaruh yang positif signifikan dari kecerdasan emosional (X2) terhadap terhadap keterampilan menulis teks eksposisi (Y) dengan nilai $T_{hitung} >$



$T_{\text{tabel}} (2,593 > 0.67749)$ dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,011 dimana nilai disignifikan t lebih kecil dari 0,05. Maka tolak H_0 (terima H_a), artinya semakin siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka semakin memiliki kemampuan dalam menulis teks eksposisi.

Hasil penelitian yang telah diuraikan, ditemukan bahwa kecerdasan emosional dan penguasaan struktur kalimat merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menulis eksposisi sehingga guru siswa kelas XI MA di Kabupaten Karawang perlu untuk meningkatkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Departemen pendidikan nasional dierktorat jendral pendidikan.
- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: departemen pendidikan nasional dierktorat jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Gardner, H. (2003). *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam Praktek*. Batam: Interaksara.
- Goleman, D. (2009). *Emotional Intelligence (Terjemahan)*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Gottman, J., & DeClaire, J. (2020). *Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harningrum, A. A., Yarmi, G., & Juhana, J. (2022). Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat dan kemampuan Berpikir Kritis dengan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SD. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 141-153.
- Ningsih, W. S., & Sumarto, S. T. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Penguasaan Struktur Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(01), 86-94.
- Putrayasa, I. B. (2007). *Analisis Kalimat: Fungsi, Kategori, dan Peran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Tarigan, & Guntur, H. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yunus, M., & Suparno. (2015). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.